

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas tentang Sunario Sastrowardoyo Dalam Lintasan Sejarah Indonesia 1925-1955, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sunario Sastrowardoyo atau yang kerap disapa dengan Mr Sunario merupakan salah satu tokoh yang terlibat dalam peristiwa sejarah nasional. Sunario Sastrowardoyo menjadi anggota sekaligus pengurus dari organisasi Perhimpunan Indonesia yang didirikan di Belanda pada tahun 1908. Selain tergabung didalam perhimpunan Indonesia, Sunario Sastrowardoyo juga menjadi tokoh yang terlibat dalam proses terselenggaranya Sumpah Pemuda yang diselenggarakan pada 28 Oktober 1928.
2. Pascakemerdekaan Indonesia, Sunario Sastrowardoyo menjabat sebagai Menteri Luar Negeri. Sebagai seorang Menteri luar negeri Sunario Sastrowardoyo memiliki gagasan untuk dapat mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tugas diplomasi negara dan hubungan bilateral terus dilakukan untuk mendapatkan pengakuan atas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang merdeka. Selama menjabat sebagai Menteri luar negeri Sunario Sastrowardoyo berhasil menyelenggarakan Kongres Asia-Afrika pertama yang diadakan di Bandung. Selain itu Sunario Sastrowadoyo juga menjadi pemimpin atas jalannya delegasi Indonesia dalam Konferensi Colombo Plan.

3. Sebagai seorang pejuang nasionalis kemerdekaan, Sunario Sastrowardoyo kerap mengadakan pertemuan-pertemuan yang melibatkan beberapa organisasi-organisasi yang bergerak dalam bidang yang sama. Dalam kesempatan inilah Sunario Sastrowardoyo memberikan dan menyampaikan orasinya mengenai persatuan dan kesatuan guna membangkitkan dan menggelorakan semangat persatuan dalam diri pemuda-pemuda Indonesia. Didalam kesempatan tersebut Sunario Sastrowardoyo kerap menyampaikan keyakinannya terkait negara kesatuan yang diadaptasi dan merupakan hasil analisis Sunario Sastrowardoyo terkait teori Ernest Renan. Gagasan dan konsep yang disampaikan Sunario Sastrowardoyo mengenai Negara Indonesia Merdeka dengan bentuk "Negara Kesatuan" diadaptasi dari teori yang dikemukakan oleh Ernest Renan yaitu "Apakah Bangsa Itu?". Semangat persatuan dan makna nasionalisme selalu digencarkan melalui ceramah-ceramah nasional hingga mampu mempengaruhi organisasi-organisasi perjuangan kemerdekaan, dan organisasi-organisasi kewanitaan.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian yang sudah tersusun menjadi skripsi ini memiliki kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya tulisan ini diharapkan para pembaca dapat menggunakannya sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.
2. Tulisan ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang sedang mencari tulisan mengenai Sunario Sastrowardoyo Dalam Lintasan Sejarah Indonesia 1925-1955.

3. Tulisan ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain baik dengan subjek atau objek yang sama

### **5.3 Saran**

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan dan dijelaskan diatas, penulis memiliki saran. Pertama, penelitian ini bisa menjadi pembandingan dengan penelitian yang lainnya. Kedua, penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu peneliti berharap adanya kritik dan saran bagi pembaca.